

## ABSTRAKSI

Tyasih Sukma Pawestri No.Mahasiswa 152090043 Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Judul Penelitian "Analisis Pengaruh Variabel Perusahaan dan Variabel Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham" (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2006 - 2011). Dosen Pembimbing I Ibu Asih Marini, M.Si dan Dosen Pembimbing II Ibu Ida Susi Dewanti S.Sos, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham, dan antara variabel ekonomi makro yaitu inflasi, kurs dan suku bunga terhadap harga saham. Tipe penelitian ini merupakan *explanatory research* yang menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan hipotesis dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Nonprobability Sampling* dan metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 7 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan t-test untuk menguji pengaruh secara parsial dan f-test untuk menguji pengaruh secara simultan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham ( $t_{hitung} (24.003) > t_{tabel} (2.026)$ ), terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Price Earning Ratio* terhadap harga saham ( $t_{hitung} 0.734 < t_{tabel} 2.026$ ), terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara inflasi terhadap harga saham ( $t_{hitung} 0.802 < t_{tabel} 2.026$ ), terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara suku bunga terhadap harga saham ( $t_{hitung} -0.822 < t_{tabel} 2.026$ ), terdapat pengaruh yang signifikan antara kurs terhadap harga saham ( $t_{hitung} (2.120) > t_{tabel} (2.026)$ ). Dan secara simultan diperoleh kesimpulan yaitu ke lima variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham ( $F_{hitung} (132,039) > F_{tabel} (2,626)$ ).

Penulis menyarankan agar perusahaan mempertahankan hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan investor terhadap harga saham atau perusahaan sehingga dapat meningkat menjadi lebih baik. Price earning ratio memiliki pengaruh yang rendah dan tidak signifikan terhadap harga saham hal ini memberikan indikasi agar perusahaan lebih berhati-hati dalam menentukan nilai intrinsik suatu saham. Untuk inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi inflasi dan kenaikan suku bunga perusahaan tidak usah terlalu khawatir terhadap harga saham perusahaan. Tetapi berbeda dengan kurs, kurs memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap harga saham jadi perusahaan harus berhati-hati apabila kurs rupiah terdepresiasi.